

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA**

Nurjannah¹⁾, Khairani Sakdiah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Nurjannahdalimunthe@gmail.com

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu menjadikan manusia menjadi insan yang beriman, mandiri, cerdas, maju, terampil, berpengetahuan luas, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif. Maka untuk mewujudkan itu semua perlu adanya motivasi belajar yang tinggi bagi siswa untuk dapat menjadi siswa yang mempunyai EQ dan IQ yang tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi (Mulyasa, 2012). Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil baik (Sardiman, 2003). Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang sering dianggap menurunkan motivasi untuk belajar adalah materi pelajaran itu sendiri dan guru yang menyampaikan materi pembelajaran. Maka salah satu upaya atau cara untuk meningkatkan motivasi belajar itu dapat di upayakan dengan menggunakan strategi belajar yang dilakukan, dan pada kesempatan ini peneliti mencoba merubah strategi belajar dengan upaya menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah menciptakan siasa belajar agar tidak bosan dan terciptanya kondisi belajar yang nyaman, hingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Motivasi belajar, buku saku, media pembelajaran, ekonomi.

ABSTRACT

Human Resources (HR) is to make humans become people who are faithful, independent, intelligent, advanced, skilled, knowledgeable, active, creative, responsible, and productive. So to realize it all needs a high learning motivation for students to be students who have high EQ and IQ. Motivation is one of the factors that can improve the quality of learning, because it will study seriously if it has high motivation (Mulyasa, 2012). To be able to learn well, a good process and motivation are needed. Someone does a business because of motivation. The existence of good motivation in learning will show good results (Sardiman, 2003). Therefore, teachers must be able to arouse student motivation so that they can achieve learning goals. One factor that is often considered to reduce motivation for learning is the subject matter itself and the teacher who delivers the learning material. So one effort or way to increase learning motivation can be attempted by using the learning strategies that are done, and on this occasion the researchers try to change the learning strategy by using learning media using pocket books. The purpose of this study is to create learning environments so as not to get bored and

create comfortable learning conditions, so that it can increase students' learning motivation.

Keywords: *Motivation to learn, pocket books, learning media, economics.*

1. PENDAHULUAN

Sudah menjadi suatu kebutuhan pokok dan telah menjadi tonggak bagi harapan akan lahirnya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Setiap anak dari segala kalangan ekonomi dan semua tempat diharapkan dapat mengenyam pendidikan tanpa terkecuali. Pendidikan sangat penting karena dengan adanya pendidikan maka akan lahir suatu generasi yang berprestasi luas dan berketerampilan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan diselenggarakan untuk memberikan pencerahan dan perubahan secara signifikan pada peserta didik. Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu menjadikan manusia menjadi insan yang beriman, mandiri, cerdas, maju, terampil, berpengetahuan luas, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif. Maka untuk mewujudkan

itu semua perlu adanya motivasi belajar yang tinggi bagi siswa untuk dapat menjadi siswa yang mempunyai EQ dan IQ yang tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi (Mulyasa, 2012). Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil baik (Sardiman, 2003). Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang sering dianggap menurunkan motivasi untuk belajar adalah materi pelajaran itu sendiri dan guru yang menyampaikan materi pembelajaran. Maka salah satu upaya atau cara untuk meningkatkan motivasi belajar itu dapat di upayakan dengan menggunakan strategi belajar yang di

lakukan, dan pada kesempatan ini peneliti mencoba merubah strategi belajar dengan upaya menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku.

Media pembelajaran merupakan sarana guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah disampaikan. Media pembelajaran sudah mulai dikembangkan oleh para guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Dalam kegiatan belajar mengajar media mempunyai peran penting karena membuat proses komunikasi antara guru dengan siswa terjalin secara optimal. Selain itu, siswa akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin dikemas lebih menarik agar siswa mampu memahami materi dengan mudah dan cepat. Dengan adanya media

pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi dengan lingkungan, dan kemandirian belajar siswa (Azhar Arsyad, 2011: 26).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah pengembangan media pembelajaran berupa buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku. Maka adapun tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini dengan menggunakan buku saku adalah sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang kecil dan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran dengan menggunakan buku saku ini

maka di harapkan akan memudahkan siswa dan para guru dalam menerima pembelajaran, maka dengan adanya buku saku ini akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pendekatan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka peneliti dalam melakukan penelitian dengan melakukan pendekatan dan pengamatan kepada sumber yang menjadi subjek penelitian, serta melakukan pengamatan, dan menimplementasikan media pembelajaran ekonomi melalui buku saku untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian maka dengan adanya Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Al Washliyah

3 Medan. Buku saku ini memuat materi ekonomi dengan konteks kehidupan sehari-hari, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengembangan buku saku dalam penelitian ini disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan

Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh kurikulum. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan. Motif tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling berkaitan dengan faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Sardiman (2012: 75), motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2007: 219) motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang

untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa akan belajar secara tekun dan bersungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi terbaik.

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran (Suprihatiningrum, 2014: 319) Menurut Gagne' dan Briggs (1975) dalam Azhar Arsyad (2011: secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide

(gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

a. **Pengertian Buku Saku**

Buku adalah media pembelajaran yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya pengadaannya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lain (Hujair AH Sanaky, 2013: 57). Buku saku (*pocket book*) diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 218) sebagai buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana. Pendapat lain dikemukakan oleh BPIP Jambi mengenai booklet adalah buku berukuran kecil dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisikan tulisan dan gambar-gambar.

Menurut menurut Hizair (2013: 108) buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa

buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku berisi ide-ide praktis. Buku saku dikemas dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga dapat dipelajari dimana saja dan kapan pun.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 21) buku pelajaran merupakan alat pelajaran yang paling populer dan banyak digunakan di tengah-tengah penggunaan alat pelajaran lainnya. Buku pelajaran mempunyai nilai tertentu, seperti membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, memancing aspirasi, dapat menyajikan materi yang seragam, mudah diulang dan sebagainya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013, buku teks pelajaran yang baik memiliki empat aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Penilaian buku teks pelajaran mengacu pada instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014).

b. Sistematika Penulisan Buku Saku

Buku saku dalam penyusunannya yang diadaptasi dari modul, mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Pendahuluan
 2. Kata pengantar
 3. Daftar isi
 4. Penjelasan tujuan buku pelajaran
 5. Petunjuk penggunaan buku saku
 6. Petunjuk pengerjaan soal latihan
 7. Bagian Isi
- a) Materi dalam bentuk rangkuman (ringkasan materi)
 - b) Soal latihan
 - c) Kunci jawaban dan soal latihan
 - d) Bagian Penunjang
 - e) Daftar pustaka
 - f) Lampiran-lampiran

c. Kelebihan Media Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Menurut Dina Indriana (2011: 64) media cetak memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
- 2) Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja.
- 3) Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna.

Buku saku memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran buku saku yang lebih kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja dan kapanpun. Meskipun ukuran kecil, buku saku berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi. Berdasarkan penggunaannya, buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru. Guru tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan buku saku sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Angket yang digunakan ada 2 (dua) macam yaitu angket validasi dan angket respon, angket respon siswa digunakan untuk mengukur motivasi belajar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif pada penelitian ini.

Hasil Pembahasan

Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru ekonomi SMA AL Washliyah. Tahap awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditemukan masalah mengenai penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh karena itu, muncul ide untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, dan analisis materi ekonomi. Tahap analisis kurikulum meliputi kegiatan penyesuaian isi materi buku saku dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di SMA Al washliyah . Sedangkan pada tahap analisis kebutuhan siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Materi ekonomi yang

disajikan dalam buku saku adalah materi mengenai perdagangan internasional. Hasil analisa awal yang dilakukan di SMA :

- a. Guru membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru maupun siswa.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan menarik dan praktis dalam penggunaannya.
- c. Media pembelajaran yang dikembangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua dilakukan perancangan media buku saku sesuai dengan format penyusunan buku teks pelajaran. Buku saku dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa mudah dipahami yang berisi materi sekaligus latihan soal. Dikumpulkan buku-buku yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan kerangka buku saku dengan materi perdagangan internasional. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan awal untuk mendapatkan draf buku saku. Penyusunan isi materi buku saku disesuaikan dengan kompetensi dasar. Kerangka yang

terdapat dalam draf buku saku antara lain :

a. Judul Buku Saku

Judul dalam media buku saku dibuat menarik dan sesuai dengan materi yang akan dikembangkan yaitu perdagangan internasional. Judul yang menarik akan membuat siswa termotivasi untuk mempelajari buku saku.

b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Buku saku yang dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mempelajari materi. Kompetensi yang harus dimiliki siswa antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah.

c. Peta konsep

Berisi hubungan keterkaitan konsep-konsep yang ada pada materi buku saku. Dengan adanya peta konsep siswa akan mengetahui gambaran secara umum materi yang akan dipelajari. Siswa dapat mempelajari buku saku secara mandiri dengan melihat peta konsep tersebut.

d. Isi materi

Materi pada buku saku mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan. Penyusunan materi diperoleh dari berbagai sumber buku yang dikumpulkan.

e. Gambar

Gambar yang disajikan dalam buku saku disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan. Gambar-gambar tersebut diperoleh dari internet. Dengan adanya gambar dalam media buku saku akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, siswa akan tertarik dengan gambar yang disajikan dalam buku saku.

f. Daftar pustaka

Daftar pustaka pada media buku saku merupakan sumber-sumber yang dijadikan acuan pada pembuatan. Adanya daftar pustaka akan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai materi yang ada pada buku saku.

3. Tahap Pengembangan

(Development)

Pada tahap pengembangan dilakukan produksi media buku saku yang akan digunakan dalam

pembelajaran. Produksi media buku saku dimulai dari pencetakan dan penjilidan.

Kesimpulan

Pengembangan media buku saku ekonomi telah melalui 5 tahap, yaitu :

a. Analisis (*analysis*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa, mata pelajaran ekonomi, dan merumuskan tujuan.

b. Perancangan (*design*) merupakan tahap perancangan media buku saku yang akan dikembangkan dalam bentuk draf buku saku ekonomi

c. Pengembangan (*development*) merupakan tahap memproduksi produk yang akan dikembangkan dimulai dari pembuatan buku saku, instrumen penilaian, validasi oleh para ahli, dan revisi.

d. Implementasi (*implementation*) merupakan tahap uji coba buku saku yang sudah dikatakan layak oleh para ahli terhadap subjek uji coba kelompok kecil dan subjek uji coba lapangan.

e. Evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap pengukuran

ketercapaian tujuan penelitian pengembangan yaitu peningkatan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Jihad, dkk. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: MultiPress.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B.Uno, dkk. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dibidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hizair. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad Ali. (2013). *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NgalimPurwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Mar'atus Sholihah. (2015). "Pengembangan Buku Saku Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013.
- Rusman. (2012). *Belajardan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali

- Pers. Sudarwan Danim. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman Rosyidi. (1996). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprihatiningrum Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Yulian Adi Setyono, Sukarmin Karmin, dan Daru Wahyuningsih. 2013. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. Diambil dari: <http://eprints.uns.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.